

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Kiki Yolanda Br Kaban, S.Pd
Instansi	: SD Swasta Sint Yoseph Tigabinanga
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: A / 1
Bab 7	: Aku Ingin
Tema	: Membedakan Keinginan dan Kebutuhan
Alokasi Waktu	: 6 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta didik dapat merangkai bunyi huruf dengan bunyi huruf lain membentuk suku kata dan kata-kata yang dikenali.</li><li>▪ Peserta didik dapat menulis suku kata untuk melengkapi kata benda yang dikenali sehari-hari.</li><li>▪ Peserta didik dapat menulis atau menggambarkan benda yang dibutuhkan dan diinginkan.</li></ul>	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mandiri;</li><li>▪ Bernalar kritis;</li><li>▪ Kreatif;</li></ul>	
D. NILAI SEKOLAH	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Semangat</li><li>▪</li></ul>	
E. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Kartu huruf;</li><li>▪ Kartu kata;</li><li>▪ Kartu bergambar benda-benda yang memiliki suku kata yang diawali dengan huruf ‘g’;</li><li>▪ Alat tulis dan alat warna;</li><li>▪ Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi tentang berhemat, menabung, berbagi, dan hidup sederhana yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.</li><li>▪ Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.</li></ul>	
F. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li><li>▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li></ul>	
G. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ 28 Peserta didik</li></ul>	
H. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Model pembelajaran tatap muka</li></ul>	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p><b>Tujuan Pembelajaran Bab Ini :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang hidup hemat, peserta didik dapat membaca dan menulis kata yang sering ditemui sehari-hari.</li></ul> <p><b>Capaian Pembelajaran :</b></p> <p><b>Membaca:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.</li></ul> <p><b>Menulis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menuliskan suku kata sederhana pada kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.</li></ul> <p><b>Menulis :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menuliskan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.</li></ul>	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang merangkai bunyi huruf dengan bunyi huruf lain membentuk suku kata dan kata-kata yang dikenali.</li><li>▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis suku kata untuk melengkapi kata benda yang dikenali sehari-hari.</li></ul>	

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis atau menggambarkan benda yang dibutuhkan dan diinginkan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana sebaiknya mengontrol antara kebutuhan dan keinginan di dalam kehidupan sehari-hari?
- Perbedaan kebutuhan dan keinginan beserta Contohnya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas ( menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran ).
2. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Menyimak



Pada Bab 7 ini guru perlu memastikan bahwa semua peserta didik berkesempatan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru, setelah mereka dibacakan buku. Karena itu, guru perlu membacakan cerita di dalam kelompok kecil atau kepada peserta didik secara individual meskipun telah membacakannya secara klasikal.

Setelah membacakan cerita “Bimo di Pasar,” tanyakan kepada para peserta didik apakah mereka menyukai cerita tersebut. Tanyakan juga, apakah mereka suka pergi ke pasar dan minta mereka menjelaskan alasannya.

Menulis

Melengkapi Nama Benda

Pada kegiatan ini disajikan nama benda-benda yang sudah dibaca pada kegiatan sebelumnya. Ingatkan peserta didik tentangnya, lalu bimbing peserta didik untuk melengkapi suku kata yang hilang pada nama-nama benda tersebut. Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok kecil atau secara individual.

Mengamati



Melalui kegiatan ini, peserta didik diajak mengamati gambar dengan saksama, lalu menuliskan atau menggambarkan pendapatnya serta menceritakannya kepada teman.

## Menulis

Menulis bukan sekadar merangkai huruf menjadi suku kata dan kata secara tertulis. Aktivitas menulis bagi peserta didik kelas satu merupakan kegiatan pengekspresian gagasan yang membutuhkan latihan. Guru perlu menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik sebagai seorang penulis, bahkan sebelum ia dapat menuliskan huruf dan kata. Biasakan peserta didik menggambarkan idenya, kemudian secara bertahap mengonversinya ke dalam bentuk rangkaian huruf.

Proses menuangkan ide ke dalam gambar atau tulisan ini perlu dimodelkan oleh guru. Guru dapat melakukannya secara klasikal saat memodelkan menggambar atau menulis di papan tulis.

Guru perlu menjadikan kelas sebagai lingkungan yang menyenangkan bagi proses menulis.

Tanamkan kepada peserta didik bahwa setiap orang dapat menjadi penulis dengan menghargai proses mengekspresikan ide yang telah mereka lakukan, baik dalam bentuk gambar maupun tulisan.

Setelah peserta didik menulis, guru dapat membuat Konferensi Penulis.

- Tempelkan hasil karya peserta didik di sepanjang dinding kelas. Hasil karya tersebut harus dibubuhi nama peserta didik di bagian atas lembar kertas.
- Sebelum meminta peserta didik berkeliling, guru memberikan aturan main Konferensi Penulis. Misalnya, peserta didik harus memberikan komentar baik terhadap gambar atau tulisan teman. Guru dapat menunjukkan sebuah karya dan memodelkan cara memberikan komentar. Misalnya guru mengatakan, “Ibu suka dengan baju pilihan Dayu yang berwarna ungu ini. Ibu juga suka warna ungu. Dayu menggambar baju ini cukup perinci. Lihat, Dayu menggambar pita ungu dan renda-renda di baju ini. Kata Dayu, baju ini lucu. Menurut Ibu, baju ini juga bagus.”
- Minta peserta didik berkeliling mengamati gambar teman-temannya.
- Minta peserta didik memberikan tanda apresiasi kepada karya teman. Tanda ini bisa berupa tanda hati atau tanda lain yang relevan untuk memberikan apresiasi.
- Minta semua peserta didik berkumpul mengamati sebuah karya. Tanyakan kepada mereka tentang kekuatan karya tersebut, serta apa yang menarik dan istimewa darinya.
- Guru dapat menanyakan kepada penulis, apakah ia mau menyampaikan hal lain tentang karyanya. Teman-temannya juga dapat menanyakan hal-hal yang ingin mereka ketahui kepada penulis.

## Berdiskusi

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan gambar yang telah dibuatnya kepada seorang teman. Bagi peserta didik kelas satu, kegiatan bercerita adalah pembiasaan untuk kegiatan berdiskusi yang baik. Karena itu, guru perlu membimbing peserta didik untuk menceritakan karya dan menyimak paparan teman dengan cara yang baik dan santun.

Berikut adalah salah satu contoh pengondisian peserta didik dalam kegiatan bercerita.

- Ajak peserta didik duduk melingkar. Apabila kondisinya memungkinkan, peserta didik dapat duduk di lantai kelas yang telah diberi alas duduk. Peserta didik juga dapat diajak berkegiatan di halaman atau koridor sekolah apabila suasana di kedua tempat tersebut cukup hening dan tidak mengganggu konsentrasi peserta didik.
- Sebelum meminta peserta didik menceritakan karya secara bergantian, ingatkan peserta didik dengan aturan berbicara. Misalnya, peserta didik berbicara dengan volume cukup nyaring sehingga didengar oleh teman. Peserta didik juga diminta untuk menyimak paparan teman dengan saksama, menghadapkan wajah ke teman yang berbicara, dan menunggu teman selesai berbicara saat akan bertanya atau menyampaikan pendapatnya. Peserta didik perlu dibiasakan untuk mengangkat tangannya guna meminta izin bertanya atau menyampaikan pendapat.
- Guru dapat melakukan pemodelan dengan menceritakan karya yang dibuatnya sendiri. Guru menceritakan benda yang dibuatnya beserta namanya, kemudian alasannya menyukai benda tersebut. Mintalah peserta didik bercerita dengan cara melakukan hal yang sama.
- Setelah masing-masing peserta didik bercerita, pujiilah mereka dengan apresiasi terperinci terhadap karya masing-masing.
- Guru dapat menutup kegiatan bercerita dengan membacakan pertanyaan dalam Buku Siswa. Tanyakan, mengapa benda yang disukai berbeda-beda? Kemudian, guru membantu peserta didik menyimpulkan bahwa tidak semua peserta didik dapat memperoleh benda yang diinginkannya dengan segera. Selain benda-benda yang diinginkan, peserta didik diajak memikirkan tentang benda-benda yang dibutuhkan. Guru mengajak peserta didik melakukan curah gagasan menyebutkan benda-benda yang dibutuhkan.

## Menulis

Guru dapat meneruskan kegiatan menceritakan karya dengan kegiatan berikutnya, yaitu menuliskan dan menggambarkan benda yang diinginkan dan benda yang dibutuhkan. Kegiatan ini dilakukan secara individual. Guru berkeliling memeriksa pekerjaan peserta didik dan menyampaikan

apresiasinya.

**Mengamati**



Sebelum membacakan cerita “Uang Baru Bimo”, ajak peserta didik mengamati gambar “Uang Baru Bimo”. Arahkan perhatian peserta didik kepada jenis uang yang ada pada gambar tersebut. Tunjuk bilangan yang tertera pada gambar dan minta peserta didik menyebutkan nilai bilangan itu. Ajak peserta didik memperhatikan celengan pada gambar tersebut dan tanyakan, “Kira-kira apa yang akan dilakukan Bimo dengan uangnya itu?”

**Menyimak**

Pada saat mempelajari Bab 7, beberapa peserta didik kelas satu tentunya telah mengenali dan dapat membaca beberapa kata yang sering ditemui. Saat membacakan cerita “Uang Baru Bimo”, beri kesempatan kepada peserta didik untuk membaca sendiri beberapa kalimat sederhana seperti ‘Bimo’ dan ‘Wah! Yang mana, ya?’

Untuk kegiatan ini, guru perlu melakukan hal-hal berikut.

- a. Siapkan uang logam dan uang kertas bernilai seribu seperti yang diceritakan pada gambar. Tunjukkan kedua uang itu secara bergantian sesuai dengan cerita yang dibacakan.
- b. Pada saat membacakan cerita, jedalah sesaat untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengamati dan membandingkan persamaan dan perbedaan kedua jenis uang, lalu menyampaikan pendapatnya.
- c. Setelah membacakan cerita, tunjukkan dua sisi uang kertas dan uang logam. Minta peserta didik mengamati kedua sisi tersebut dan menjelaskan perbedaan gambarnya.

**Mengamati**



Setelah membacakan cerita “Uang Baru Bimo”, guru mengajukan pertanyaan untuk menanggapi bacaan pada Buku Siswa. Kegiatan ini dilakukan secara individual agar guru dapat mencatat tanggapan masing-masing peserta didik.

Selama mengajukan pertanyaan, guru memastikan untuk:

- a. membahasakan pertanyaan pada Buku Siswa dengan pengungkapan yang lebih mudah dipahami peserta didik;
- b. menggunakan alat peraga berupa uang logam dan uang kertas untuk membantu peserta didik memahami pertanyaan;
- c. menunjukkan gambar pada cerita “Uang Baru Bimo” apabila peserta didik memerlukannya sebagai bantuan untuk menjawab pertanyaan;
- d. mengelaborasi pertanyaan dengan contoh-contoh dalam kehidupan keseharian untuk membantu pemahaman peserta didik.

**Kreativitas**

Guru menggandakan lembar tugas yang meminta peserta didik untuk menggambar dan menuliskan barang yang akan dibeli dengan uang tabungannya ..Guru juga membagikan tabel catatan tabungan peserta didik di rumah.

Penugasan ini dibagikan kepada peserta didik beserta surat kepada orang tua/wali. Peserta didik membawa penugasan ini ke rumah.

Para peserta didik akan menyimpan catatan ini di rumah dan secara berkala guru dapat meminta

Guru menyampaikan apresiasi terhadap jumlah tabungan yang dapat dikumpulkan oleh peserta didik.

[illegible]

## Kegiatan Penutup

1. Guru menunjukkan kartu bertuliskan kata-kata benda, dan mengajak peserta didik membacanya bersama-sama.
2. Guru mengatakan bahwa peserta didik harus mengeja dan membaca kata-kata benda yang sering ditemui sehari-hari.
3. Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali cerita “Bimo di Pasar” dan menanyakan apakah mereka menyukai cerita tersebut.
4. Guru memberikan pesan penutup tentang permainan di rumah yang bisa dilakukan dengan menggunakan Kata dan mengingatkan peserta didik untuk bermain menggunakan Kata di rumah.
5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

## H. ASESMEN / PENILAIAN

## Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini.

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini. Kegiatan pada Bab 7 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatankegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

**Tabel 7.2 Contoh Rubrik Penilaian Membaca Nama Benda**  
(Beri tanda centang pada nama peserta didik sesuai dengan nilainya)

Nama Peserta Didik	Peserta Didik Dapat Mengeja dan Membaca 1-2 Nama Benda dengan Bantuan Guru  Nilai = 1	Peserta Didik Dapat Mengeja 3-4 Nama Benda dengan Bantuan Guru  Nilai = 2	Peserta Didik Dapat Mengeja dan Membaca Semua Nama Benda dengan Bantuan Guru  Nilai = 3	Peserta Didik Dapat Membaca Nama Benda dengan Lancar dan Mandiri  Nilai = 4
Haidar				

**1: Kurang**

## 2: Cukup

### 3: Baik

**4: Sangat Baik**

**Tabel 7.3 Contoh Rubrik Penilaian**  
**Menulis Suku Kata untuk Melengkapi Nama Benda**  
**(Beri tanda centang pada nama peserta didik sesuai dengan nilainya)**

Nama Peserta Didik	Belum Dapat Mengeja Suku Kata dan Menulis Huruf dengan Bantuan (Misalnya dengan Didiktekan Guru)	Dapat Mengeja Suku Kata yang Akan Dituliskan, dan Dapat Menulis dengan Melihat pada Contoh Huruf atau Contoh Suku Kata yang Ditunjukkan	Dapat Mengeja Suku Kata yang Akan Dituliskan dan Menuliskannya dengan Mandiri, Tetapi Terdapat Kesalahan pada Beberapa Suku Kata	Dapat Mengeja Suku Kata yang Akan Dituliskan dan Menuliskannya Secara Mandiri dengan Baik dan Benar
	Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4

1: Kurang                  2: Cukup                  3: Baik                  4: Sangat Baik

**Tabel 7. 4 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Kata Benda**  
(Isi kolom dengan nama peserta didik)

<p><b>Nama Peserta Didik</b></p>	<p><b>Menggambar dan Menulis Kata dengan Bantuan Guru Secara Penuh</b></p> <p><b>Nilai = 1</b></p>	<p><b>Menggambar Benda dan Menulis Kata dengan Bantuan Guru Secara Parsial (Misalnya Guru Mendiktekan Huruf untuk Ditulis)</b></p> <p><b>Nilai = 2</b></p>	<p><b>Menggambar Benda dan Menulis Kata Secara Mandiri, Tetapi Tulisan Memiliki Beberapa Kesalahan Ejaan</b></p> <p><b>Nilai = 3</b></p>	<p><b>Menggambar Benda dan Menulis Kata Secara Mandiri dan Benar</b></p> <p><b>Nilai = 4</b></p>

1: Kurang                  2: Cukup                  3: Baik                  4: Sangat Baik

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)


Nama :  
Kelas :  
Petunjuk!

Bab 7


Melengkapi Kata

  
pe -  - ya

  
 - ne - ka

  
sa -

  
 - ruk

  
 - bil

  
 - pi

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Bahan bacaan siswa
- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi tentang berhemat, menabung, berbagi, dan hidup sederhana yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.
  - Buku digital berjudul *Itu Bukan Uangku* di laman <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Itu%20Bukan%20Uangku%20%28Sabir%29.pdf>



**Bahan bacaan guru**

- Artikel tentang berhemat, menabung, berbagi, dan hidup sederhana,

**C. GLOSARIUM**

**GLOSARIUM**

- alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
- alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
- asesmen:** upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
- asesmen diagnosis:** asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
- capaian pembelajaran:** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
- diorama:** sajian pemandangan alam dalam bentuk tiga dimensi dengan menempatkan objek di depan sebuah latar sehingga menggambarkan keadaan alam yang sebenarnya
- fonem:** satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna, misalnya /h/ adalah fonem karena membedakan makna kata ‘harus’ dan ‘arus’
- fakta:** hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
- fiksi:** cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)
- intonasi:** ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar
- kata ajaib:** sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya
- keterampilan sosial:** kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif serta berinteraksi dengan orang lain secara verbal dan nonverbal sesuai dengan norma sosial dan budaya
- kompetensi:** kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu
- literasi dasar:** kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal
- literasi finansial:** pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan
- lembar amatan:** catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru
- media digital:** format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital
- membaca nyaring:** membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca
- motorik halus:** kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot untuk melakukan aktivitas tertentu



**nonfiksi:** teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta

**peragaan:** proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut

**perancah:** teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Wali Kelas 1B

Imelda Wea, S.Pd

Kiki Yolanda Br Kaban, S.Pd